

SKRIPSI

**PEMBENTUKAN RUANG PELESIRAN EROPA DAN MUNCULNYA
KEHIDUPAN URBAN DI KOTA MALANG PADA TAHUN 1914-1945**



Oleh

GINA SALSABILA

NIM 121811433039

PROGRAM STUDI ILMU SEJARAH

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS AIRLANGGA

SURABAYA

2022



SKRIPSI

**PEMBENTUKAN RUANG PELESIRAN EROPA DAN MUNCULNYA
KEHIDUPAN URBAN DI KOTA MALANG PADA TAHUN 1914-1945.**

Oleh

GINA SALSABILA

NIM 121811433039

PROGRAM STUDI ILMU SEJARAH

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS AIRLANGGA

SURABAYA

2022

ii

HALAMAN MOTTO

You know I love the past, 'cause I hate suspense.

— Vampire Weekend, Diane Young

HALAMAN PERSEMBAHAN

**SKRIPSI INI DIPERSEMBAHKAN KEPADA
GOHAN, NEGI, DAN AGUS
YANG TELAH MENDUKUNG PENUH TERHADAP
PENULISAN DAN PENYUSUNAN PENELITIAN INI**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis ini adalah karya tulis saya asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana, baik di Universitas Airlangga maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni hasil gagasan, penelitian, dan tulisan saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali dosen pembimbing.
3. Karya tulis ini bukan karya jiplakan dan di dalamnya tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Surabaya, 20 Januari 2022

Yang membuat pernyataan



HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pembentukan Ruang Pelesiran Eropa dan Munculnya Kehidupan
Urban di Kota Malang Pada Tahun 1914-1945

Nama : Gina Salsabila

NIM : 121811433039

Program Studi : Ilmu Sejarah

telah disetujui untuk diajukan pada tanggal 3 bulan Januari tahun 2022 oleh:

Pembimbing Skripsi



Dr. Samidi, S.S., M.A.

NIP. 197709112003121002

dan telah berhasil dipertahankan di Surabaya pada tanggal 10 bulan Januari tahun
2022 di hadapan Dewan Penguji:

Ketua/Penguji 1



Prof. Dr. Purnawan Basundoro S.S., M.Hum.

NIP. 197105271999031001

Penguji 2



Ikhsan Rosyid Mujahidul Anwari S.S., M.A.

NIP. 198110092008121002

Penguji 3



Dr. Samidi, S.S., M.A.

NIP. 197709112003121002

Mengetahui,

Ketua Program Studi



Dr. Sarkawi S.S., M. Hum.

NIP. 197106291999021001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada tuhan karena telah melimpahkan ridho beserta hidayatNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi berjudul “Pembentukan Ruang Pelesiran Eropa dan Munculnya Kehidupan Urban di Kota Malang Pada Tahun 1914-1945” dengan lancar dan tepat waktu. Judul ini diambil dikarenakan adanya kedekatan emosional penulis terhadap bagaimana aktivitas rekreasi pada era kolonial dapat mempengaruhi aspek ekonomi, sosial, maupun budaya yang ada di sekitarnya. Transformasi dan kemunculan ruang pelesiran di Kota Malang telah menghadirkan suatu corak baru yang membuat kota ini timbul menjadi sebuah entitas modern seperti yang kita ketahui kini. Eksklusifitas dan inklusifitas timbul selaras dengan adanya ruang-ruang tersebut, beserta berbagai intrinsik yang menyertainya.

Pada kata pengantar ini pula, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada beberapa pihak yang telah membantu dalam penyusunan penelitian skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Sarkawi B Hussain, S. S., M. Hum, sebagai Ketua Program Studi Ilmu Sejarah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Airlangga
2. Dr. Samidi M. Baskoro, M.A., selaku dosen pembimbing penelitian ini
3. Prof. Dr. Purnawan Basundoro S.S., M.Hum., sebagai dosen pembimbing penulis
4. Seluruh jajaran dosen Departemen Ilmu Sejarah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Airlangga

5. Gohan, Negi, dan Agus yang telah menjadi motivasi utama dan senantiasa mendampingi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini
6. Seluruh tim Qoar Branding & Social Media, terutama Evelyn & Nia yang telah memberikan fleksibilitas dan motivasi *peace, joy, dan growth* agar skripsi ini dapat rampung secepat-cepatnya
7. Terima kasih kepada Secbowl, SATC, dan Vampire Weekend yang sudah menemani penulisan skripsi ini
8. Keluarga yang menjadi motivasi finansial untuk segera lulus tepat waktu
9. Terima kasih kepada seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu

Tentunya, penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan dan perlu kembali untuk dikritik untuk mencapai kesempurnaan. Demikian, masukan dan perkembangan informasi lainnya beserta segala bimbingan dari para pembaca akan diterima baik oleh penulis dengan senang hati.

Surabaya, 20 Januari 2022

Penulis

Gina Salsabila

121811433039

DAFTAR ISI

Sampul Depan	i
Sampul Dalam	ii
Halaman Motto	iii
Halaman Persembahan	iv
Pernyataan	v
Halaman Pengesahan	vi
Kata Pengantar	vii
Daftar Isi	ix
Daftar Tabel	xii
Daftar Gambar	xiii
Daftar Istilah	xiv
Daftar Singkatan	xvi
Abstrak	xvii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Batasan Dan Ruang Lingkup	5
1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
1.5 Tinjauan Pustaka	9
1.6 Kerangka Konseptual	13
1.7 Metode dan Sumber Penulisan	17
1.8 Sistematika Penulisan	19

BAB II KOTA MALANG DAN MASYARAKAT KOTA PADA ABAD XIX SAMPAI AWAL ABAD XX

2.1 Kondisi Geografis, Iklim, dan Topografi Wilayah Malang	22
2.2 Kondisi Sosio-Kultural Malang	24
2.3 Peran Ekonomi Malang dan Munculnya Infrastruktur Penunjang	29
2.4 Kota Malang dan Infrastruktur Penunjang	31

**BAB III PERKEMBANGAN RUANG PELESIRAN SEBAGAI TEMPAT
HIBURAN EROPA**

3.1 Pembentukan Ruang Pelesiran Sebagai Tempat Hiburan Eropa	39
3.1.1 Pelesiran Eropa Sebagai Ruang Eksklusif	42
3.1.2 Pelesiran Eropa Sebagai Ruang Inklusif	47
3.2 Ruang Pelesiran Sebagai Simbol <i>Leisure Class</i> dan Kehidupan Urban ...	63
3.2.1 Masyarakat Eropa Sebagai <i>Leisure Class</i>	64
3.2.2 Ruang Pelesiran Sebagai Penunjang Kehidupan Urban	69
3.2.3 Persepsi Etnis Lain Terhadap Ruang Pelesiran	72

**BAB IV KETERBUKAAN RUANG PELESIRAN EROPA PADA MASA
KEPENDUDUKAN JEPANG**

4.1 Ruang Pelesiran Pada Masa Kependudukan Jepang	79
4.1.1 Ruang Pelesiran Sebagai Aktivitas Bisnis	80
4.1.2 Ruang Pelesiran Terbuka	86
4.2 Diskontinuitas Eksklusifitas Pada Ruang Pelesiran Eropa	89
4.2.1 Hengkangnya Masyarakat Eropa Sebagai <i>Leisure Class</i>	90
4.2.2 Inklusifitas Ruang Pelesiran Eropa	94

BAB V SIMPULAN 97

DAFTAR PUSTAKA 102

LAMPIRAN 110

DAFTAR TABEL

Tabel 1: Jumlah Penduduk di <i>Afdeling</i> Malang tahun 1846-1872	26
Tabel 2: Jumlah Penduduk Eropa di <i>Gemeente</i> Malang tahun 1936-1938	61
Tabel 3: Pajak yang Berkaitan dengan Hiburan Publik 1925-1927	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Agenda Pertemuan Perdana Malangsche Sport- En Kunstveree- -niging Unitas	45
Gambar 2: Hotel Splendid Malang	49
Gambar 3: Agenda Pameran di Hotel Palace	53
Gambar 4: Iklan Onderling Belang Kajoetangan	55

DAFTAR ISTILAH

<i>Afdeeling</i>	: Wilayah setingkat kabupaten
<i>Ala carte</i>	: Harga untuk pemesanan satu porsi makanan
<i>Bakery</i>	: Toko roti
<i>Belasting</i>	: Peraturan pajak
<i>Belasting op openbare vermakelijkheden</i>	: Pajak atas hiburan publik
<i>Billeting</i>	: Memberi penginapan kepada personil militer di rumah masyarakat sipil
<i>Bouwplan</i>	: Perencanaan pembangunan
<i>Buffet</i>	: Prasmanan
<i>Café</i>	: Kafe
<i>Cuulturstelsel</i>	: Sistem wajib tanam pada masa kolonial
<i>Encampment</i>	: Perkemahan
<i>Equisterian</i>	: Wilayah untuk berkuda
<i>Fusion</i>	: Percampuran makanan
<i>Gemeente</i>	: Wilayah administratif setingkat kotamadya
<i>Gemeenteraad</i>	: Dewan wilayah kota
<i>Guesthouse</i>	: Pondok tamu

<i>Inlander</i>	: Masyarakat Bumiputera
<i>Kamp</i>	: Wilayah sesuai etnis
<i>Leisure Class</i>	: Masyarakat senggang
<i>Live music</i>	: Hiburan dengan penampilan musik
<i>Mandatory Billeting</i>	: Kewajiban pemberian penginapan secara cuma-cuma pada personil militer
<i>Model Minority</i>	: Kelompok minoritas yang dianggap sebagai masyarakat teladan
<i>Onderdistrik</i>	: Daerah administratif setingkat dengan kecamatan
<i>Pelesiran</i>	: Aktivitas bersenang-senang
<i>Societeit</i>	: Tempat perkumpulan untuk dansa, biliar, dan pesta
<i>Sportspark</i>	: Taman olahraga milik pemerintah kota
<i>Status Quo</i>	: Situasi pada masa tersebut
<i>Straat</i>	: Jalan
<i>Syung Kai</i>	: Pemerintahan militer setara dengan pemerintahan kota

DAFTAR SINGKATAN

KBBI	: Kamus Besar Bahasa Indonesia
KNIL	: Koninklijk Nederlandsch-Indische Leger
MTM	: Malang Stroomtram Maatschapij
NLG	: <i>Netherland Gulden</i>
SM	: Sebelum Masehi
Soos	: <i>Societeit</i>
VOC	: Vereenidge Oostindische Compagnie
VTV	: Vereeniging Touristen Verkeer

ABSTRAK

Pada awal abad ke-20 status Malang yang ditetapkan sebagai kota otonom, membawa banyak perubahan bagi masyarakat dan kehidupan didalamnya, salah satunya ialah maraknya sudut wilayah tersebut dengan ruang pelesiran untuk mengakomodasi gaya hidup ala Eropa. Kehadiran hiburan pasca tahun 1914 semakin marak dan berusaha untuk terus mengakomodir kelas-kelas elit yang kini banyak berdatangan ke daerah tersebut. Munculnya tempat hiburan bergaya Eropa lantas menimbulkan berbagai macam corak baru ke wilayah tersebut, baik secara ekonomi, sosial, maupun budaya. Menggunakan metode sejarah, skripsi ini berusaha menguak dan menjabarkan bagaimana praktik-praktik ruang tersebut berkaitan dengan teori *leisure class* dan urbanisme, sehingga membentuk suatu wilayah perkotaan pada masa Hindia Belanda, yang berubah total pasca hengkangnya kekuatan tersebut saat pendudukan Jepang.

Kata kunci: Ruang pelesiran, Hiburan Malang, Kehidupan Sosial, Urbanisme.

ABSTRACT

At the beginning of the 20th century, Malang's status as a city brought many changes to society and the life in it, one of which was the proliferation of corners of the area with public spaces to accommodate a European-style lifestyle. The presence of entertainment after 1914 is increasingly widespread and tries to continue to accommodate the elite classes who are now flocking to the area. The emergence of leisure places then creates a ramification of the growth of urban life, economically, socially, and culturally which illustrates the hegemony of colonialism in this city. Using the historical method, this thesis attempts to uncover and describe how these spatial practices relate to the theory of leisure class and urbanism, thus forming an urban area during the Dutch East Indies era, which changed completely after the departure of power during the Japanese occupation.

Keyword: Leisure activities, Entertainment Malang, Social Life, Urbanism.